

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat menciptakan generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, *lifeskill*, serta karakter yang baik. Pendidikan karakter yang muncul pada saat ini semakin banyak penurunan kualitas moral dan karakter pada generasi muda. Pendidikan merupakan sebuah proses kehidupan manusia, untuk mewujudkan suasana belajar. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan tingkat kualitas manusia dengan mengembangkan pengetahuan atau wawasan, keterampilan, dan kreativitas. Akan tetapi di era modern yang serba teknologi seperti ini sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan, oleh sebab itu di era sekarang pendidikan diharapkan dapat menciptakan generasi atau penerus yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual dan *lifeskill* saja, namun juga cerdas dalam sikap, berperilaku atau memiliki karakter yang baik. Jika kita lihat di era sekarang ini banyak yang lulusan sekolah bahkan perguruan tinggi yang pandai dan pintar dalam akademiknya, akan tetapi kurang dalam berkepribadian atau berkarakter.

Salah satu Pendidikan yang harus ditanamkan dan diberikan pada manusia yaitu adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan salah satu hal yang penting dan mendesak anak-anak (siswa) untuk membentuk karakter dan kepribadian yang baik pada saat memasuki sekolah dasar. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Julaiba (2014) Pendidikan karakter adalah suatu proses pemberian tuntutan kepada anak (siswa) agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam pikiran, hati, rasa serta raga. Karakter dapat diwujudkan dalam suatu kebiasaan-kebiasaan pada kehidupan sehari-hari yang meliputi hati, pikiran, maupun tingkah laku yang dimiliki seorang individu. Karakter tersebut dapat diharapkan menjadi kepribadian yang utuh. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan tentang masyarakat yang berperilaku baik saja melainkan juga mengajarkan masyarakat untuk berakhlak mulia, bermoral, beretika, dan bersikap baik. Dalam Pendidikan karakter terdapat penanaman suatu nilai-nilai karakter

kepada siswa, Sholekah (2020) menyebutkan bahwa terdapat delapan belas nilai-nilai karakter diantaranya yaitu religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, deaprktis, semangat berkebangsaan, cinta tanah air, menghargai, bersahabat atau berkomunikatif, gemar membaca, cinta damai, peduli lingkungan, tanggung jawab, dan peduli sosial. Dari beberapa nilai-nilai karakter tersebut terdapat nilai karakter yang dianggap penting dan harus ditanamkan dalam suatu kegiatan di masyarakat atau dalam proses pembelajaran.

Pentingnya penanaman dan penguatan nilai-nilai karakter pada anak usia dini, yang dikarenakan bahwa sekarang banyak terjadinya penyimpangan perilaku yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku yang terjadi di lingkungan keluarga, masyarakat maupun di lingkungan sekolah serta meningkatnya masalah moral yang semakin memperhatikan di kalangan remaja. Perilaku yang tidak disiplin yang terjadi di lingkungan masyarakat diantaranya yaitu seperti membuang sampah secara sembarangan, tidak mematuhi tata tertib atau perizinan, parkir di tempat yang tidak ditentukan, dan lain sebagainya. Dengan adanya perilaku yang melanggar tersebut dapat menunjukkan bahwa belum adanya kesadaran seseorang atau masyarakat dalam berperilaku disiplin terhadap aturan atau tata tertib yang telah berlaku dan ditetapkan oleh pemerintah.

Karakter tidak disiplin juga dapat terjadi di lingkungan sekolah. Pada saat peneliti melakukan observasi di SDN 2 Hadipolo pada tanggal 17 Februari 2022, bahwa terdapat siswa di kelas VI yang kurang dalam menerapkan karakter disiplin. Dimana masih terdapat beberapa siswa yang menerapkan perilaku tidak disiplin diantaranya yaitu siswa terlambat masuk sesuai jam istirahat, tidak berseragam dengan rapi, tidak memakai seragam dengan atribut lengkap yang sesuai aturan yang berlaku di sekolah (seperti tidak memakai sabuk dan kaos kaki yang sesuai dengan aturan sekolah), siswa membiarkan ruangan kelas dengan keadaan kotor, dan membuang sampah secara sembarangan. Maka dari itu sekolah dapat menanamkan dan menumbuhkan karakter yang baik kepada siswa melalui pendidikan karakter disiplin. Karakter disiplin dapat menjadi alasan untuk mengembangkan siswa untuk menghormati peraturan dan untuk saling menghargai sesama manusia.

Hasil observasi di lapangan yang sudah dipaparkan diatas tentang permasalahan mengenai karakter disiplin dapat diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agung Nugroho (2020), yang berjudul “Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa karakter disiplin moral menjadi alasan pengembangan siswa untuk menghargai sesama, menghormati peraturan, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap moral di dalam suatu komunitas atau di sekolah. Dengan mendisiplinkan dirinya, siswa dapat bertanggung jawab atas dirinya, dan apabila disiplin diterapkan dan dikembangkan dengan baik dan konsisten akan berdampak positif dalam kehidupan dan perilaku siswa. Karakter disiplin menjadi salah satu nilai karakter yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa terutama untuk siswa di sekolah dasar, sehingga dengan adanya karakter disiplin dapat memunculkan nilai-nilai karakter yang baik lainnya.

Disiplin merupakan suatu kesadaran untuk melakukan sesuatu hal dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan rasa tanggung jawab dan tanpa paksaan suatu apapun. Ningrum (2020) menyatakan bahwa nilai karakter disiplin merupakan perilaku kepatuhan atau keteladanan seseorang terhadap suatu aturan yang berlaku. Thomas Likona (2012:167) tujuan utama dari disiplin adalah sebuah pengendalian diri untuk pembentukan tingkah laku sosial sesuai dengan yang diharapkan, dengan cara sukarela siswa menaati peraturan dan hukuman yang berlaku. Sebagaimana contoh perilaku yang tidak disiplin diantaranya yaitu siswa terlambat datang kesekolah, tidak memakai seragam dengan atribut lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, membuang sampah sembarangan, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak menggunakan seragam sesuai aturan, dan lain sebagainya.

Dari hasil teori dan observasi peneliti dilapangan khususnya di SDN 2 Hadipolo bahwa karakter disiplin di kelas VI memang belum sesuai dengan teori yang ada, dimana di teori menjelaskan bahwa karakter disiplin merupakan karakter untuk membentuk tingkah laku dalam menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku. Sedangkan yang ada dilapangan masih terdapat siswa yang tidak disiplin disekolah seperti siswa terlambat masuk sesuai jam istirahat, tidak

berseragam dengan rapi, tidak memakai seragam dengan atribut lengkap yang sesuai aturan yang berlaku di sekolah (seperti tidak memakai sabuk dan kaos kaki yang sesuai dengan aturan sekolah), siswa membiarkan ruangan kelas dengan keadaan kotor, dan membuang sampah secara sembarangan.

Peneliti mengamati bahwa ternyata siswa di kelas VI tidak hanya tentang karakter disiplin yang kurang akan tetapi karakter tanggung jawabnya juga masih kurang. Dimana terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah, siswa tidak melaksanakan piket kelas, ketika proses pembelajaran dimulai terdapat siswa yang berbicara dan bermain sendiri, dan terdapat siswa yang menyontek atau mencontoh ketika mengerjakan tugas individu atau ulangan yang diberikan gurunya. Hal itu belum adanya kesadaran diri dari siswa dalam hal tersebut, hal tersebut juga dapat berpengaruh pada karakter tanggung jawabnya siswa. Dalam hal ini selain nilai karakter disiplin, nilai karakter tanggung jawab juga berperan penting di karenakan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab memiliki hubungan yang sangat erat. Mengingat pentingnya karakter tanggung jawab tentu menjadi perhatian bersama, terutama tanggung jawab di lingkungan sekolah dan di rumah. Menurut Syarbini (2014) Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas (kewajibannya) yang seharusnya di lakukan, baik bagi diri sendiri, lingkungan, masyarakat, maupun negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum faham mengenai apa itu tanggung jawab dan memahami apa itu tanggung jawab seorang siswa di lingkungan sekolah.

Hasil pengamatan di SDN 2 Hadipolo pada tanggal 17 Februari 2022 yang sudah dipaparkan diatas tentang permasalahan mengenai karakter tanggung jawab dapat diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur'aini dan lazim (2020), yang berjudul "Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V SD Negeri 136 Pekanbaru" menunjukkan bahwa tanggung jawab merupakan karakter yang harus dimiliki oleh setiap individu, dikarenakan dengan adanya tanggung jawab seseorang akan dipercayai oleh orang lain. Siswa dapat menanamkan karakter tanggung jawab di lingkungan sekolah maupun dirumah. Tanggung jawab seorang siswa di sekolah yaitu tekun dan rajin dalam belajar, mengerjakan

tugas kelompok bersama teman kelompoknya, melaksanakan piket kelas sesuai jadwal piket, mengerjakan tugas individu, menaati peraturan dan tata tertib sekolah, meminta maaf jika bersalah, dan mengerjakan ulangan secara mandiri. Sedangkan tanggung jawab siswa di rumah yaitu mengulang pelajaran di rumah, membantu pekerjaan rumah, dan menghormati kedua orang tua.

Dari teori dan pengamatan peneliti dilapangan bahwa karakter tanggung jawab di kelas VI memang belum sesuai dengan teori yang ada, dimana di teori menjelaskan bahwa karakter tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas atau kewajiban yang harus dilakukan. Sedangkan yang ada dilapangan terdapat siswa yang kurang dalam bertanggung jawab disekolah seperti adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah, terdapat siswa yang menyontek atau mencontoh ketika mengerjakan tugas individu, mencoret-coret meja kursi dengan menggunakan tipe X, tidak melaksanakan piket kelas, ketika proses pembelajaran dimulai terdapat siswa yang berbicara dan bermain sendiri, siswa membiarkan ruangan kelas dalam keadaan kotor, dan membuang sampah secara sembarangan.

Selain peneliti melakukan pengamatan, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas VI. Hasil dari wawancara peneliti dilapangan pada tanggal 17 Februari 2022, dengan guru wali kelas VI di SDN 2 Hadipolo ibu Tri Setiani, S.Pd. diperoleh informasi mengenai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa yang masih kurang. Guru menyampaikan bahwa terdapat 4 siswa di kelas VI SDN 2 Hadipolo yang karakter disiplin dan tanggung jawabnya masih kurang diantaranya yaitu NMR, MAM, NYP, NAFNK. Dimana siswa tersebut terkadang ada yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dikarenakan belum mengerjakan tugas atau tugasnya tertinggal di rumah, terdapat siswa yang menyontek atau mencontoh ketika mengerjakan tugas individu yang diberikan gurunya, terdapat beberapa siswa yang tidak melaksanakan piket kelas dan belum memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan kelas atau lingkungan sekolah. Selain itu ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang ramai sendiri, berbicara dengan temannya sendiri, dan kurang fokus dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu perlunya penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter

yang baik sehingga akan berguna bagi kehidupan selanjutnya, apabila sejak dini diajarkan disiplin dan tanggung jawab maka siswa akan terbiasa dengan kehidupan dengan perilaku yang baik dan norma-norma yang tidak menyimpang di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di masyarakat.

Karakter disiplin dan tanggung jawab berperan penting dalam menentukan suatu kesuksesan belajar siswa dan terdapat banyak manfaat lain jika siswa menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Sebab sekarang banyak anak sekolah dasar yang menyimpang atau melanggar tata tertib sekolah. Maka karakter disiplin dan tanggung jawab harus ditanamkan dan dimiliki oleh setiap siswa, sehingga berperan penting dalam perkembangan sikap sosial siswa. Sehingga pelaksanaan kedisiplinan dan tanggung jawab dari masing-masing individu dapat tercipta dengan baik sesuai dengan nilai dan norma sosial. Apabila seorang siswa tidak melaksanakan karakter disiplin tanggung jawab maka akan dapat merugikan diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih mendalam lagi mengenai bagaimana karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD tersebut. Maka dari itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakter disiplin dan tanggung jawab siswa Kelas VI di SDN 2 Hadipolo?
2. Bagaimana penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa Kelas VI di SDN 2 Hadipolo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjabaran diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Menganalisis karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas VI di SDN 2 Hadipolo.
2. Mendeskripsikan penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas VI di SDN 2 Hadipolo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi siswa**

Peneliti berharap dengan adanya pelaksanaan pendidikan karakter diharapkan siswa dapat meningkatkan dan menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab dilingkungan sekolah, masyarakat, maupun keluarga.

##### **2. Bagi guru**

Peneliti berharap dengan adanya pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, guru dapat menerapkan atau mengaplikasikan dan memberikan contoh kepada siswa tentang karakter disiplin dan tanggung jawab.

##### **3. Bagi peneliti**

Menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sebagai bekal dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini untuk memfokuskan pada tujuan untuk menganalisis karakter disiplin dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Hadipolo. Subjek penelitian ini yaitu 4 siswa dari kelas VI yang telah ditunjuk peneliti, bahwa siswa tersebut yang mengalami permasalahan tentang kurangnya karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Karakter disiplin dan tanggung jawab ditinjau dari menaati tata tertib atau aturan yang berlaku di sekolah, mengumpulkan tugas tepat waktu, melaksanakan tugas piket sesuai jadwal piket, memakai pakaian seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan di sekolah, melaksanakan tugas individu dengan mandiri, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

## **1.6 Definisi Operasional**

### **1.6.1 Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya untuk penanaman dan menumbuhkan suatu nilai-nilai karakter atau perilaku yang baik dan positif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya Pendidikan karakter diharapkan siswa dapat menjadi manusia yang berperilaku atau watak kepribadian yang baik, berakhlak, bermoral, dan berdampak positif pada alam dan dalam kehidupan masyarakat.

### **1.6.2 Karakter Disiplin**

Disiplin merupakan karakter yang berhubungan dengan suatu kegiatan ketertiban diri yang harus dilakukan sesuai dengan tata tertib atau peraturan yang berlaku untuk membiasakan bersikap dan berperilaku dengan baik. Sehingga anak dapat berperilaku baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku dilingkungannya.

### **1.6.3 Karakter Tanggung Jawab**

Tanggung jawab merupakan karakter yang berhubungan dengan suatu perilaku manusia untuk melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan (kewajiban) atau dilakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, atau Tuhan Yang Maha Esa. Apabila tugas tersebut tidak dilakukan atau dilaksanakan maka akan ada konsekuensi atau akibat yang harus ditanggung oleh diri sendiri.